

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Landasan Teori

2.1.1.1 Investasi Di Pasar Modal

Menurut Suherman (2009:184) secara sederhana investasi dapat di artikan sebagai penanaman modal. Pada dasarnya membeli saham tidak ada batasan minimal jumlah dana yang dibutuhkan. Dalam perdagangan saham, jumlah yang diperjualbelikan dilakukan dalam satuan perdagangan yang di sebut lot. Di Bursa Efek Indonesia satu lot sama dengan 500 lembar saham. Dana yang dibutuhkan menajdi bervariasi karena beragamnya harga saham-saham yang tercatat di bursa. Misalnya : harga saham PT “ABC” Rp 1.000,-, maka dana minimal yang diperlukan untuk membeli 1 lot saham tersebut sebesar Rp 1.000,- x 500 lembar = Rp 500.000,-. Dalam perdagangan saham terdapat beberapa komponen biaya yang diperlukan ditanggung oleh pemodal, yaitu :

1. Nilai pembelian saham + komisi + PPn 10% atau.
2. Nilai penjualan saham + komisi pialanh + PPn 10% + pajak transaksi 0,1%.
3. Besarnya komisi pialang setinggi tingginya adalah 0,3% dan jual sebesar 0,4% (untuk transaksi jual pemodal masih dikenakan PPH atas penjualan saham sebesar 0,1% dari nilai transaksi).

Meskipun investasi bisa menggunakan uang untuk hidup, seringkali kita membuat keputusan investasi tidak rasional, karena terpengaruh oleh kondisi emosional kita yang masih memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan

keuangan rutin seandainya gagal mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Ketika sudah memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan hal-hal lain yang bersifat darurat, maka ada beberapa pilihan investasi yang bisa menambah atau meningkatkan penghasilan yaitu :

1. Tabungan.
2. Deposito berjangka atau sertifikat deposito.
3. Polis asuransi.
4. Membeli valuta asing.
5. Mendirikan usaha baru atau wiraswasta.
6. Membeli emas.
7. Membeli tanah atau rumah.
8. Membeli surat berharga di pasar uang.
9. Membeli surat berharga di pasar modal

2.1.1.2. Investasi

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu : investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real assets* diwujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukuan pertambangan, pembukuan perkebunan dan lainnya.

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang bisa dipasarkan dan kapan dilakukan. Untuk itu diperlukan tahapan sebagai berikut ;

1. Menentukan tujuan investasi.
2. Melakukan analisis.
3. Melakukan pembentukan portofolio.
4. Melakukan evaluasi kinerja portofolio.
5. Melakukan revisi kinerja portofolio

2.1.1.3. Pemodal / Investor

Investor adalah pihak yang melakukan kegiatan investasi atau menanamkan modalnya di pasar modal. Investor yang dikenal dipasar modal terdiri dari investor perorangan dan kelembagaan.

5.1.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan investasi

Menurut Sawidji (2004:32) sebelum mengambil keputusan memilih instrumen investasi yang cocok untuk kita, ada hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1. Usia

Berikut ini adalah matriks usia yang dihubungkan dengan taktik dan penghasilan yang harus ditargetkan.

Matriks taktik investasi

Usia (Tahun)	Filosofi	Penghasilan	Risiko	Yield	Taktik
25-45	Spekulatif	Tinggi	Tinggi	>50%	Beli saham yang sedang tumbuh
45-65	Moderat	Sedang	Sedang	20%-30%	Portofolio saham
>65	Konservatif	Rendah	Rendah	15%-20%	-Beli reksa dana -Beli obligasi -Beli saham dengan deviden tinggi

2. Risiko

Ada tiga tipe permodalan dalam menghadapi risiko ini, yaitu :

- a. Risk seeker (pemodal yang menyukai risiko).
- b. Risk averter (pemodal yang mempunyai risiko).
- c. Risk indifferent (pemodal yang tidak memperdulikan risiko)

3. Pajak

Sebagai warga negara yang baik, kita mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Dengan demikian kita harus menghitung berapa kira-kira keuntungsn bersih setelah dipotong pajak atau kita bisa membeli instrumen investasi yang penghasilanya tidak dikenai pajak, misalnya reksadana.

4. Likuiditas dan Keamanan

Likuiditas atau kelancaran adalah tingkat kemudahan dalam mencairkan modal (*principal*) investasi. Artinya jika kita sewaktu-waktu membutuhkan uang tunai dengan segera pilihan investasi kita mudah dicairkan. Jika kita mementingkan likuiditas, sebaiknya kita memilih investasi saham, tetapi jika kita

mementingkan keamanan, bisa memilih investasi obligasi atau saham preferen yang memberikan keistimewaan pembagian deviden tetap.

5. Situasi Ekonomi Internasional

Era global saat ini, unsur ketergantungan antarnegara sangat besar. Hampir tidak ada batasan antarnegara, apabila dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Dengan perubahan kebijakan ekonomi suatu negara dapat memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap negara lainya.

6. Situasi Ekonomi Nasional

Situasi ekonomi nasional mempunyai pengaruh yang besar terhadap bidang usaha perusahaan yang sahamnya kita beli, sehingga kita harus memperhatikan saham-saham yang ada kaitanya dengan situasi nasional, misalnya dengan APBN (Anggaran pendapatan dan belanja negara) pemerintah mengalokasikan dana yang besar pada sektor pariwisata, maka kita beli saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang : biro perjalanan, hotel, restoran dan lain-lain.

7. Situasi Industri

Situasi industri sangat berpengaruh terhadap investasi yang kita tanamkan. Apakah bidang industri tersebut sedang berkembang, sedang mendekati titik jenuh atau mendapat tekanan sosial. Saham-saham rokok, misalnya jelas selalu mendapat tekanan dari masyarakat. Seiring dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, makin hari akan makin berkurang orang yang merokok. Jelas ini akan mempengaruhi keuntungan emiten perusahaan rokok.

8. Sain dan Teknologi

Sain dan teknologi adalah hal fitrah utama manusia yang tidak pernah berhenti berfikir untuk mencari dan menemukan sesuatu. Perkembangan sains dan teknologi sangat bermanfaat bagi strategi dan perencanaan investasi kita. Emiten yang bergerak dalam bidang *information technology* (IT) atau memanfaatkan IT, menjanjikan penghasilan yang besar di masa yang akan datang, jika inovasi-inovasi berhasil dikembangkan. Oleh karena itu saham-saham perusahaan IT atau yang memanfaatkan IT pantas dijadikan salah satu pilihan portofolio.

9. Siklus Tren

Ada kepercayaan, bahwa setiap kegiatan usaha bahkan segala bentuk kehidupan manusia bekerja dalam siklus/daur. Setiap kejadian pada masa lampau umumnya akan terulang kembali dalam skala yang berbeda.

2.1.1.5. Strategi dan belajar dari kesalahan

Ada berbagai sebab mengapa investor yang bermain di pasar bursa saham sering mengalami kegugupan atau kegelisahan yang tinggi pada saat sahamnya mengalami kejatuhan dan pasar berada dalam kondisi sangat fluktuatif, yaitu salah satunya pemahaman investor tersebut sangat sederhana dalam memahami pasar saham. Berikut ini beberapa kesalahan yang harus investor hindari :

1. Terlalu toleran terhadap kerugian-kerugian kecil.
2. Membeli ketika harga “anjlok” akibatnya menyedihkan.
3. Membeli ketika harga rata-rata turun.
4. Membeli saham murah dalam jumlah besar, padahal seharusnya membeli saham mahal dalam jumlah sedikit.

5. Ingin kaya mendadak.
6. Keputusan membeli berdasarkan tip, rumor, berita, kisah-kisah, rekomendasi para konsultan opini para ahli di TV. Sementara belum tentu seluruh informasi yang diterima tersebut benar sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang.
7. Memilih saham “kelas dua” berkat dividen atau rasio P / E. Di sini seharusnya anda dituntut untuk mempelajari secara lebih intens atau serius tidak hanya mengambil keputusan daei segi P / E saja.
8. Tidak mau keluar setelah terbukti ada kesalahan dalam pemilihan saham-sahamnya, dan tidak tahu apa yang harus dipelajari dari perusahaan-perusahaan unggulan terbaik.
9. Membeli saham perusahaan berdasarkan namanya (merek) yang telah terkenal. Disini anda dalam membeli saham walaupun namanya terkenal namun harus mempelajari dengan seksama.
10. Tidak mampu memilah mana informasi dan nasihat yang baik, mana yang buruk, dan tidak mampu mengikuti yang baik-baik saja.
11. Tidak mau berpatokan pada grafik, dan tidak takut pada saham yang harganya melonjak sehingga posisi tertingginya yang baru.
12. Berusaha meraup keuntungan dengan prinsip “biar sedikit asal gampang” dari saham-saham berkinerja buruk. Ini bertolak belakang dengan apa yang seharusnya anda lakukan : segeralah hentikan kerugian (ambil langkah jual) dan bersabarlah hingga peluang keuntungan benar-benar datang.
13. Terlalu takut pada komisi dan pajak.

14. Terlalu terpacu pada persoalan “kapan harus membeli”, dan setelah pembelian dilakukan, tidak tahu “kapan” atau “dalam kondisi apa” saham-saham itu harus dijual kembali.
15. Tidak tahu apa pentingnya membeli saham perusahaan unggulan yang bagus sponsor institusionalnya, dan pentingnya penggunaan grafik terhadap proses seleksi dan penentuan waktu yang tepat (timing).
16. Terlalu berspekulasi pada opsi atau prospek tertentu demi peluang “cepat kaya”.
17. Jarang bertantraksi pada “posisi pasar”, lebih suka membatasi harga beli dan jual dalam order mereka.
18. Tidak mampu mengambil keputusan ketika keputusan tertentu harus diambil.
19. Tidak ada objektivitas dalam menilai saham.

2.1.1.6. Pasar Modal

Undang-undang RI nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Menurut Usman (1989), pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antarpemilik modal yang

disebut pemodal (investor) dengan peminjam dana yang disebut emiten (perusahaan yang *go public*).

Investor membeli instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga akan dapat memaksimalkan penghasilan. Bagi emiten mencari dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, selain pinjam bank, dengan jalan mengeluarkan saham dan obligasi. Dengan masuknya emiten ke pasar modal, maka emiten akan bisa memperbaiki posisi struktur modal yang pada akhirnya akan memperkuat daya saingnya di industri sejenis.

2.1.1.7. Manfaat Keberadaan Pasar Modal

Sebagai wadah yang terorganisir berdasarkan undang-undang untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak yang surplus dana untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang, pasar modal memiliki manfaat antara lain :

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
3. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
4. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.

5. Memberikan akses kontrol sosial.
6. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara.

2.1.1.8. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (lender) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (*borrower*). Dalam perspektif perekonomian secara agregat, peran dan fungsi pasar modal memiliki daya dukung perekonomian.

Sistem perekonomian pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi, bahwa pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke *borrower* dalam rangka pembiayaan investasi. Menginvestasikan dananya, lender mengharapkan adanya imbalan atau *return* dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *borrower*, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Fungsi keuangan, maksudnya bahwa dengan cara menyediakan dana diperlukan oleh *borrower* dan para lender tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.

Dilihat dari perspektif lain, Pasar modal juga memberikan fungsi besar bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam investasi. Fungsi modal tersebut antara lain :

1. Bagi Perusahaan,

Pasar modal memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki risiko investasi (*cost of*

capital) rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek dari pasar uang. Karena, jika mengambil sumber dana untuk pembiayaan perusahaan dari pasar uang (lewat kredit perbankan misalnya) maka harus harus menanggung *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik. Hal itu, dipandang cukup berat bagi perusahaan, terlebih jika dana tersebut digunakan untuk investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan dengan tenggang waktu yang agak lama, Bagi investor.

2. Alternatif Investasi bagi pemodal, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas tinggi. Pasar modal memberikan ruang investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh return yang cukup tinggi.
3. Bagi Perekonomian Nasional

Dalam daya dukung perekonomian secara nasional, Pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal itu, ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya antara lender dengan *borrower*. Disitu, terjadi kemudahan penyediaan dana untuk sektor riil dalam peningkatan produktifitas, sementara pada sisi lain pihak investor akan memperoleh *appportunity* keuntungan dari dana yang dimiliki.

Secara makro, fungsi pasar modal meliputi :

- a. Penyebaran kepemilikan

Pasar modal memberikan ruang dan peluang penyebaran kepemilikan terhadap masyarakat (publik). Hal itu, dapat dilihat bahwa bagi perusahaan yang go publik, berarti kepemilikan perusahaan terdesififikasi kepemilikannya terhadap

siapa saja yang memiliki sekuritas emiten yang *go public*. Dengan demikian, terjadi penyebaran kepemilikan, yang sudah barang pasti akan menyebarkan tingkat sasaran aliran masuknya investasi asing.

b. Sebagai dana modal *modern*

Cakupan transaksi bukan hanya sampai pada ditingkat nasional saja, namun juga sampai pada tingkat internasional, berpotensi adanya *capitl in flow* (aliran dana masuk lewat kepemilikan sekuritas yang diperdagangkan pasar modal) maka mendorong investor asing masuk. Faktanya, bahwa secara rata-rata harian transaksi pasar modal indonesia yang mencapai 6 triliun perhari, 60 % didominasi oleh investor asing, sedang sisanya 40 % adalah transaksi investor domestik. Hal itu menunjukkan bahwa pasar modal memberikan ruang dan peluang masuknya investor asing.

2.1.1.9. Jenis pasar modal

Pengertian pasar modal dapat dikategorikan menjadi 4 pasar, yaitu :

1. Pasar pertama (perdana)

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum.

Berikut ini adalah ciri-ciri perdana

- a. Emiten menjual saham kepada masyarakat luas melalui penjamin emisi dengan harga yang telah disepakati antara emiten dan penjamin emisi seperti yang tertera dalam prospektus, atau ada ancer-ancer harga apabila menggunakan sistem *book-building*.

- b. Pembeli tidak dipungut biaya transaksi.
- c. Pembeli belum pasti memperoleh jumlah saham sebanyak yang dipesan, apabila *over-subscribed*.
- d. Investor membeli melalui penjamin emisi ataupun agen penjual yang ditunju.
- e. Masa pesanan terbatas.
- f. Penawaran melihat seperti akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilaian.
- g. Pasar perdana disebut juga dengan istilah pasar primer (*primary market*) dan pasar kesatu (*first market*).

2. Pasar Kedua

Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli efek antarinvestor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Dikatakan tempat secara fisik perantara efek berada dalam satu gudang di lantai perdagangan (*trading floor*), seperti di Bursa Efek Jakarta

Berikut ini adalah ciri-ciri pasar kedua :

- a. Harga terbentuk oleh investor (*order driven*) melalui perantara efek (anggota bursa) yang berdagang di bursa efek.
- b. Transaksi dibebani biaya jual dan beli.
- c. Pesanan dapat berjumlah tak terbatas.
- d. Anggota bursa memasukkan tawaran jual/beli investor ke dalam komputer perdagangan yang disediakan oleh pihak bursa.

- e. Anggota bursa beli menyelesaikan pembayaran dana kepada sentral kliring, kemudian menerima sahamnya dengan cara memindahbukukan oleh sentral kliring.
- f. Anggota bursa jual menyelesaikan penyerahan saham kepada sentral kustodian, kemudian menerima dana dengan cara pemindahbukuan oleh sentral kliring dengan menunjukkan bukti penyerahan edek dari sentral kustodian.
- g. Pasar kedua disebut juga dengan istilah bursa efek atau secondary market.

3. Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara market serta investor dan harga dibentuk oleh market maker. Investor dapat memilih market yang memberi harga terbaik.

Berikut ini adalah ciri-ciri pasar ketiga, yaitu :

- a. Harga dibentuk oleh market maker atau disebut dealer driven market.
- b. Investor membeli dan menjual dari dan ke market maker.
- c. Jumlah maeker maker banyak sehingga investor dapat memilih harga terbaik.
- d. Perdagangan dilaksanakan di kota-kota besar dalam satu jaringan nasional.
- e. Market maker berdagang dari kantor masing-masing melalui jaringan komputer.
- f. Mesin utama ada di OTC Market pusat tang trgabung dengan mesin di kantor market maker di kota-kota lain.
- g. Mesin OTC terintegrasi dengan mesin di sentral kliring/ sentral kustodian.

h. Market maker menyelesaikan pembayaran dengan sentral kliring dan menyelesaikan penyimpanan efek dengan sentral kustodian.

4. Pasar Keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui perantara efek. Transaksi dilakukan secara tatap muka antara investor beli dan investor jual untuk saham atas pembawa. Pasar keempat ini hanya dilaksanakan oleh para investor besar karena dapat menghemat biaya transaksi daripada jika dilakukan dipasar sekunder.

Berikut ini adalah ciri-ciri pasar keempat :

- a. Investor beli dan investor jual transaksi langsung lewat ECN.
- b. Harga terbentuk dalam tawar-menawar langsung antara investor beli dan investor jual.
- c. Investor menjadi anggota ECN, central custodian dan central clearing.
- d. ECN, central custodian, dan central clearing terjalin dalam satu sistem jaringan perdagangan.
- e. ECN terdaftar sebagai bursa efek.

e.1.1.10. Organisasi Pasar Modal

Badan yang mengatur kegiatan pasar modal berbeda-beda disetiap negara. Di Indonesia, kegiatan pasar modal diatur dalam undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, sebagai pengganti undang-undang pasar modal nomor 15 tahun 1992 dan seluruh keputusan presiden serta keputusan menteri keuangan sebelumnya. Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang diatur dalam peraturan

pemerintah nomor 45 dan nomor 46 tahun 1995 tentang Keputusan Bapepam.

Tugas Bapepam adalah mengeluarkan izin usaha untuk :

- a. Bursa edek.
- b. Perusahaan edek.
- c. Kliring penjaminan edek indonesia (KPEI).
- d. Kustodian sentral edek indonesia (KSEI)

Profesi yang wajib daftar di Bapepam apabila berpraktik di pasar modal adalah :

- a. Kantor akuntan publik.
- b. Kantor konsultan hukum.
- c. Notaris.
- d. Perusahaan penilai.



Lembaga penunjang yang wajib mendapat persetujuan Bapepam sebelum berpraktik di pasar modal :

- a. Biro administrasi efek.
- b. Kustodian.
- c. Wali amanat

2.1.2. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut Ang (1998) kajian penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat

diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian oleh peneliti yang pernah penulis baca, yang berfungsi untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya yaitu :

NO	NAMA	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Ahmad Dahlan Malik, 2017	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di Pasae Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI.	-Investasi -Risiko -Pendapat -Motivasi -Pengetahuan -Persepsi -Belajar	-Variabel risiko berbanding positif terhadap variabel minat. -Variabel pendapatan dan motivasi berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. -Variabel pengetahuan, persepsi, belajar berbanding negatif dengan investor dan pendapat
2	D i h i n Septyanto, 2013	Faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek infonesia (BEI)	-Informasi -Risiko -Pertimbangan k e y a k i n a n pelaku pasar	-Informasi berpengaruh positif dan negatif akan pengambilan keputusan investasi -risiko akan pengambilam keputusan investasi di busa efek indonesia
3	R i z k i Ch a e r u l P a j a r , 2017	Pengaruh motivasi dan pengetahuan investai dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal pada	- M o t i v a s i Investasi -Pengetahuan Investasi	- Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada

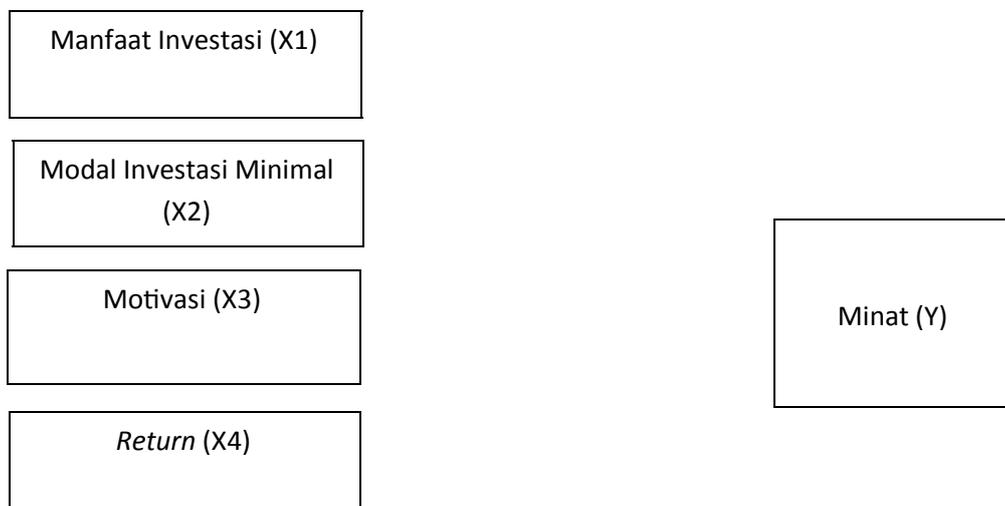
		mahasiswa FE UNY		mahasiswa FE UNY
4	Y u l i t a Dwi Ayu Permatasari, 2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada investor potensial	-Jangka waktu Investasi -Minat investasi -Pengetahuan investasi -Sikap dalam menghadapi risiko berinvestasi -Norma Subyektif	Jangka waktu Investasi, Minat investasi, Pengetahuan investasi, Sikap dalam menghadapi risiko berinvestasi, Norma Subyektif mempengaruhi investasi pada investor potensial.
5	A d e Ruswanda, 2014	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal syariah	- R e t u r n Investasi - M o t i v a s i Investasi	-Return Investasi mempunyai pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. -Motivasi Investasi mempunyai pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
6	Putu Ayu Wulandari, 2017	Pengaruh manfaat, Fasilitas, return terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA)	-Manfaat -Fasilitas	-Manfaat positif dan negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi -fasilitas yang di dapat dari investasi -Risiko negatif dan positif dari investasi -Manfaat dan fasilitas mempunyai dampak yang negatif dan positif yang mempengaruhi

				minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online
--	--	--	--	--

2.1.3. Kerangka pemikiran

Menurut sugiono (2009:8) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan adalah alur alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan.

Menurut Uma (2009:92) penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih biasanya dirumuskan hipotesis berbentuk komporasi maupun hubungan.



Edukasi (Pembelajaran) (X5)

Sumber : Berdasarkan hasil teori dan penelitian sebelumnya yang diolah, 2016

Keterangan :

: Garis Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor (Manfaat X1, Modal investasi minimal X2, Motivasi X3, *Return* X4, Edukasi pembelajaran X5) yang mempengaruhi minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Oleh karena itu, maka dapat ditentukan hipotesis dalam penelitian ini yang nantinya akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut.

c.2. Pengajuan Hipotesis

Menurut Umar (2005:81) hipotesis menurut tata bahasa berarti suatu pernyataan yang kedudukannya belum sekuat suatu proposisi atau dalil. Menurut pola umum metode ilmiah, setiap penelitian terhadap suatu obyek hendaknya di bawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam pernyataan (*empirical*) atau praktek (*implementation*). Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut :

Kelima Variabel Manfaat Investasi (H₁), Modal Investasi Minimal (H₂), Motivasi Investasi (H₃), Return Investasi (H₄), Edukasi Pembelajaran Investasi (H₅) berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal

